

Metode Pembelajaran Melalui Pendekatan Bermain atau Bertanding dalam Upaya Meningkatkan Minat Pendidikan Jasmani Siswa – Siswi MTs Al-Amin Malang Pasca Covid-19

Karlos Alex Maron^{1*}, Reno Siska Sari²

^{1,2} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, IKIP Budi Utomo
e-mail: Carlos111w@gmail.com¹, renosiskasari@budiutomomalang.ac.id²

*Penulis Korespondensi

Abstract

This research was created to explain changes in the education system caused by the Covid-19 virus outbreak which has resulted in a lack of motivation to learn and interest in studying physical education among female students, so that many still do not understand the purpose and importance of physical education, to achieve competency standards. difficult because physical education is education that uses physical activity to bring about comprehensive changes in the physical, mental and emotional qualities of individuals. So when learning is carried out online continuously it makes students feel bored and bored, making them take part in educational learning just to get grades and just as an educational formality.

The research results show that making changes to the education system in physical education lessons by using learning and playing methods can make it easier for students to master the material presented so that learning can be carried out optimally.

Keywords: Approach, playing or competing, physical education

Abstrak

Penelitian ini dibuat untuk menjelaskan perubahan sistem pendidikan yang disebabkan oleh wabah penyakit virus covid-19 yang mengakibatkan kurangnya motivasi belajar, dan minat siswa siswi untuk mempelajari pendidikan jasmani, sehingga banyak yang masih belum paham tentang tujuan dan pentingnya pendidikan jasmani, untuk mencapai standar kompetensi sangatlah sulit karena Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik untuk membawahkan perubahan menyeluruh dalam kualitas fisik, mental, dan emosional individu. Sehingga ketika pembelajaran dilakukan secara daring (*online*) secara terus menerus membuat siswa merasa jenuh dan bosan sehingga membuat mereka mengikuti pembelajaran pendidikan hanya sekedar untuk mendapatkan nilai dan sekedar formalitas Pendidikan saja.

Hasil penelitian diketahui bahwa melakukan perubahan sistem pendidikan pada pelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan metode belajar dan bermain dapat mempermudah siswa dan siswi untuk menguasai materi yang di sampaikan sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara optimal.

Kata Kunci: Pendekatan, bermain atau bertanding, pendidikan jasmani

A. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang mengharuskan kita untuk melakukan pembelajaran dengan berkegiatan (praktek), agar bisa mengembangkan dan mengekspresikan diri dalam kegiatan Pendidikan jasmani maupun kebugaran jasmani, walaupun begitu pembelajaran Pendidikan jasmani dengan memberikan teori juga penting agar pengetahuan seseorang juga tetap bisa berkembang jadi keduanya harus seimbang agar dapat memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran Pendidikan jasmani dengan baik. Pada tahun 2019 Indonesia adalah salah satu negara yang terkena dampak dari covid-19 penyakit atau wabah virus yang sangat berbahaya, sehingga seluruh kegiatan pembelajaran, belajar mengajar dilakukan secara daring (online). Pembelajaran online mempunyai dampak yang buruk untuk pembelajaran Pendidikan jasmani karena segala kegiatan pembelajarannya dilakukan secara teori yang mengakibatkan turunnya minat siswa terhadap kegiatan kebugaran jasmani, kesehatan dan pentingnya Pendidikan jasmani.

Dengan perubahan sistem pendidikan yang disebabkan oleh wabah penyakit virus covid-19 yang mengakibatkan kurangnya motivasi belajar, dan minat siswa siswi untuk mempelajari pendidikan jasmani, sehingga banyak yang masih belum paham tentang tujuan dan pentingnya pendidikan jasmani, untuk mencapai standar kompetensi sangatlah sulit karena Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik untuk membawahkan perubahan menyeluruh dalam kualitas fisik, mental, dan emosional individu. Sehingga ketika pembelajaran dilakukan secara daring (online) secara terus menerus membuat siswa merasa jenuh dan bosan sehingga membuat mereka mengikuti pembelajaran pendidikan hanya sekedar untuk mendapatkan nilai dan sekedar formalitas Pendidikan saja.

Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksanakan sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu perlu adanya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas, Saya sebagai penulis melakukan penelitian dengan judul "**Metode Pembelajaran Melalui Pendekatan Bermain Atau Bertanding Dalam Upaya Meningkatkan Minat Pendidikan Jasmani Siswa siswi MTs Al-Amin Malang "**

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses berdaur/ siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemmi S. Dan M.C Tanggart yang menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK), adalah siklus refleksi diri yang berbentuk spiral dalam rangka melakukan proses perbaikan terhadap kondisi dan dalam rangka menemukan cara-cara baru yang lebih baik efektif untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Refleksi ini dilakukan untuk merenungkan dan mangkaji hasil tindakan pada siklus mengenai hasil belajar fiqh dan keefektifan penggunaan model kooperatif tipe investigasi kelompok. Selanjutnya untuk dicari dan ditetapkan beberapa alternatif tindakan yang baru dan lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII MTs Al-Amin untuk dilakukan pembelajaran dengan Metode Pembelajaran Melalui Pendekatan Bermain Atau Bertanding Dalam Upaya Meningkatkan Minat Pendidikan Jasmani Siswa MTs Al-Amin.

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Amin yang beralamat di Jl. A Yani Utara gg Sidomulyo 11/19 Blimbing – Malang Sedangkan waktu pelaksanaan dalam penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2022-2023.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Amin kelas VIII. Siswa berjumlah 15 Orang. Laki-laki 6 orang dan perempuan 9 orang. Laporan penelitian tindakan kelas ini disajikan dengan menampilkan analisis ketuntasan belajar. Analisis tersebut digunakan untuk memperoleh hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran belajar sambil bermain di kelas VIII MTs Al-Amin 2022/2023.Z

Tabel 1. Tabel Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Pre Test

NO.	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
1.	90%-100%	Sangat Tinggi	0	0%
2.	80%-89%	Tinggi	2	13,3%
3.	70%-79%	Sedang	0	0%
4.	55%-64%	Rendah	6	40%
5.	0%-54%	Sangat Rendah	7	46,67%
Jumlah			15	99.97% = 100%

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada tes awal (Pre Test) yaitu sebesar 13,3% masih rendah dan belum mencapai tahap ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85%. Berdasarkan hal tersebut, selanjutnya peneliti melakukan tahap tindakan dengan menggunakan siklus I untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran bermain atau beranding. Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan minat siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani.

D. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran melalui pendekatan bermain atau bertanding dalam upaya meningkatkan minat pendidikan jasmani siswa siswi MTs Al-Amin Malang ini dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa siswi di MTs

1. Hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Amin Malang masih rendah sebelum diterapkannya metode pembelajaran bermain atau beranding yaitu dari 15 siswa. Siswa yang tuntas berjumlah 2 orang dengan presentase 13,3%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 13 orang dengan persentase 86,67% dengan rata-rata kelas 54,4.
2. Hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Amin Malang pada mata pelajaran pendidikan jasmani setelah diterapkannya metode pembelajaran bermain atau beranding yaitu pada Pos Test I (siklus I) dari 15 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 7 orang atau dengan persentase 46,67% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 8 orang atau dengan persentase 53,3% dengan nilai rata-rata kelas 76. Selanjutnya pada Pos Test II (siklus II) dari 15 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 12 orang atau dengan persentase 80% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang atau dengan persentase 20%.

DAFTAR RUJUKAN

- Abduljabar. (2010). No Title Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga. Bandung. *Alfabeta*.
- Bucherha, Crles A. (1972). Foundation of Physical Education. Sixth Edition. *Saint Louis : CV. Mosby Company*.
- Freeman, & McVea, J. (2001). No Title. *A Stakeholder Approach to Strategic Management*". [Http://Papers.Ssrn.Com/Sol3/Papers.Cfm?Abstract_id=263511](http://Papers.Ssrn.Com/Sol3/Papers.Cfm?Abstract_id=263511). SSRN.
- Hurlock. (1978). No Title Perkembangan Anak: *Jakarta: Penerbit Erlangga*.
- Mayke S, T. (2001). *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Purwanto, S. (2006). No Title "Pentingnya pelaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMU." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 5.1.
- Sukintaka. (1998). *Pendidikan Jasmani olahraga*, Jakarta: Depdikbut.
- Supandi. (1992). *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Depdikbud Dirjen Dikti *Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan*.
- Utama, & AM Bandi. (2011). No Title "Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani.". *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 8.1.
- Pendidikan Nasional*, Jakarta: Citra Umbara. Warsono dan Hariyanto, 2013, *Pembelajaran Aktif*, Bandung: RemajaRosdakarya.